

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Rois Rofiullah
NPM : 715.2.2.0989
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive
Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PERILAKU TIDAK JUJUR, KOMPETENSI MORAL,
RELIGIUSITAS, DAN MINAT PERSONAL TERHADAP *ACADEMIC
FRAUD*** (*Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Madura Pamekasan*)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat,
dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep
Pada tanggal : 21 Agustus 2019

Yang menyatakan


(ACHMAD ROIS ROFIULLAH)

PENGARUH PERILAKU TIDAK JUJUR, KOMPETENSI MORAL, RELIGIUSITAS, DAN MINAT PERSONAL TERHADAP ACADEMIC FRAUD

*(Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Madura
Pamekasan)*

Achmad Rois Rofiullah¹
Hafidhah²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Wiraraja, Sumenep

rofijack27@gmail.com
hafidhah@wiraraja.ac.id

Abstrak

Era saat ini perilaku kecurangan sudah tidak asing lagi, termasuk sering terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam mahasiswa sudah dapat dikatakan wajar. Kecurangan dalam akademik merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara tidak jujur bisa menjadikan mereka menjadi bibit koruptor di masa mendatang. Karena mereka masuk di dunia pendidikan tidak dilandasi dengan kejujuran. Penelitian ini menganalisis pengaruh mahasiswa melakukan perilaku kecurangan akademik dengan perspektif perilaku tidak jujur, kompetensi moral, religiusitas, dan minat personal sebagai variabel independen. Pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 110 mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura yang sudah dan sedang menempuh mata kuliah auditing. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku tidak jujur dan kompetensi moral berpengaruh signifikan terhadap tindakan kecurangan akademik. Sedangkan pada variabel religiusitas dan minat personal tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : kecurangan akademik; kompetensi moral; minat personal ;perilaku tidak jujur; religiusitas

Abstract

The current era of fraudulent behavior is familiar, including frequent occurrence in the world of education, especially in students, it can be said to be reasonable. Fraud in academics is an effort that is made by someone to get success by dishonest ways that can make them become corrupt seeds in the future. Because they enter the world of education is not based on honesty. This study analyzes the influence of students doing academic fraudulent behavior with perspectives of dishonest behavior, moral competence, religiosity, and personal interest as independent variables. In this study carried out quantitatively, using the method of Multiple Linear Regression Analysis. The researcher used a sample of 110 undergraduate students of the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Madura, who were and were taking an auditing course. These results indicate that dishonest behavior and moral competence have a significant effect on academic fraud. While the variables of religiosity and personal interest have no significant effect.

Keywords: *dishonest behavior, moral competence, religiosity, personal interest, academic fraud.*

PENDAHULUAN

Era saat ini perilaku kecurangan sudah tidak asing lagi, termasuk sering terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam mahasiswa. Kecurangan dalam akademik merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara tidak jujur. Sudah biasa di terapkan oleh mahasiswa dari catatan kecil di kertas, serta lumrahnya teknologi berupa ponsel yang memudahkan fraud terjadi, copy paste dari internet maupun buku, terjadinya kerja sama antar sesama yang tidak lumrah terjadi.

Universitas Madura Pamekasan sebagai objek merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Timur. Kurikulum yang dikembangkan pada UNIRA menerapkan berorientasi pada dasar dan tujuan pendidikan universitas yaitu mengenai keahlian atau sikap, tetapi kasus kecurangan dalam akademik masih sering ditemukan dalam kegiatan akademik Universitas Madura Pamekasan. Semisal yang sering terjadi dalam ujian atau tugas mereka sudah biasa bekerja sama ataupun menyontek. Beberapa faktor terjadinya *academic fraud* (kecurangan akademik) diantaranya perilaku tidak jujur, kompetensi moral, religiusitas, dan minat personal. Dari perilaku tidak jujur dalam kecurangan akademik dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh pelajar dengan sengaja, meliputi beberapa bentuk pelanggaran terhadap aturan dalam penyelesaian tugas atau ujian, memberikan keuntungan kepada pelajar lain dalam mengerjakan tugas atau ujian dengan cara tidak jujur.

Penelitian ini dilakukan mahasiswa akuntansi Universitas Madura Pamekasan. Dengan berbeda lingkungan objek penelitian bisa saja hasil mengungkapkan yang berbeda. Dengan sedikit pemaparan latar belakang mengenai faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akademik dapat ditarik judul **“Pengaruh perilaku tidak jujur, kompetensi moral, religiusitas, dan minat personal terhadap kecurangan akademik (*academic fraud*)”**.

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi menambah wawasan dan pandangan mengenai *academic fraud*, dan menjadi sumber atau informasi bagi masyarakat, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam akademik menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, meliputi :

1. Apakah perilaku tidak jujur berpengaruh terhadap terjadinya *academic fraud* ?
2. Apakah kompetensi moral berpengaruh terhadap terjadinya *academic fraud* ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap terjadinya *academic fraud* ?
4. Apakah minat personal berpengaruh terhadap terjadinya *academic fraud* ?

TINJAUAN PUSTAKA

Kecurangan (*Fraud*)

Albrecht et al. (2012) dalam (Artani & Wetra, 2017) menyatakan bahwa *fraud* merupakan penipuan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau kelompok, tanpa adanya unsur paksaan sehingga sering kali tidak disadari, yang mengakibatkan kerugian bagi korban dan memberikan keuntungan bagi pelaku *fraud*.

Fraud Triangle

Dalam penelitian Cressey (1950) memutuskan untuk mewawancarai pelaku kecurangan yang menjadi tahanan atas tindakan kecurangan berupa penggelapan. Cressey mewawancarai 200 pelaku penggelapan yang sedang menjalani masa tahanan.

Fraud Diamond

Fraud diamond merupakan pandangan baru tentang fraud yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004), teori tersebut merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari *triangle*

fraud theory yang dikemukakan oleh Cressey (1950) dimana *fraud diamond* menambahkan satu elemen kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap fraud yakni *capability*, bahwa untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan perlu mempertimbangkan elemen keempat. Selain menangani *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* juga harus mempertimbangkan *individual's capability* (kemampuan individu).

Fraud Pentagon

Crowe (2011), mendefinisikan kompetensi/kapabilitas merupakan Kemampuan karyawan untuk mengabaikan kontrol internal, mengembangkan strategi penyembunyian, dan mengontrol situasi sosial untuk keuntungan pribadinya. Crowe juga berpendapat, bahwa arogansi adalah sikap superioritas atas hak yang dimiliki dan merasa bahwa kontrol internal atau kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya.

Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

Van Dran, Callahan, dan Taylor (Eric G. Lambert, Nancy Lybbe Hogan, 2003) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai entitas perilaku yang tidak beretika. Kecurangan akademik adalah tindakan memberi dan menerima bantuan dari pihak lain dengan cara tidak jujur saat menyelesaikan proses akademik (Kaufman, Agars, & Lopez-Wagner, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

a. Perilaku Tidak Jujur

Menurut Kushartani (2009) dalam (Qudsyi, Sholeh, & Afsari, 2018) perilaku tidak jujur merupakan perilaku yang menggunakan cara yang tidak sah untuk mencapai hasil yang sah.

b. Kompetensi Moral

Kompetensi moral menunjukkan kemampuan individu untuk membedakan benar dan salah berdasarkan keyakinan kuat akan etika dan menerapkannya berupa tindakan (Yanti, Hasnawati, Astuti, & Kuncara, 2018).

c. Religiusitas

Menurut Fitriani, (2016) pengertian religiusitas merupakan sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, dan sikap-sikap serta upacara-upacara yang

menghubungkan individu dengan keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.

d. Minat Personal

Menurut Lilawati dalam (Carlos Kambuaya, n.d.) mengartikan minat merupakan perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.

Hasil Riset Empiris

NO	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Arofatin Nashohah, (2012)	Prediktor Intensi Kecurangan Akademik Ditinjau dari Minat Personal, Struktur Tujuan Kelas, dan Orientasi Tujuan Personal Pada Siswa SMA	minat personal, struktur tujuan kelas, dan orientasi tujuan personal tidak dapat memprediksi tingkat kecurangan akademik pada siswa SMA.	Mendukung Riset
2.	Santoso & Yanti, (2015)	Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral terhadap Kecurangan Akademik (<i>Academic Fraud</i>) Mahasiswa Akuntansi	Perilaku tidak jujur berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik, dan kompetensi moral tidak mempengaruhi kecurangan akademik.	Mendukung Riset
3.	Zamzam, Ar. Mahdi, & Ansar (2017)	Pengaruh <i>Diamond Fraud</i> dan Tingkat Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik (studi pada mahasiswa S-1 di lingkungan perguruan tinggi se kota ternate)	Tekanan dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan pada kesempatan, rasionalisasi, dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel X berpengaruh terhadap tingkat kecurangan.	Mendukung Riset
4.	Kusuma, (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik dengan perspektif <i>Fraud Diamond</i> dan religiusitas (studi pada mahasiswa akuntansi Universitas	Tekanan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan pada kesempatan signifikan berpengaruh terhadap	Mendukung Riset

		Islam Indonesia)	perilaku kecurangan akademik.	
--	--	------------------	-------------------------------	--

METODELOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data diperoleh dari perhitungan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden tentang permasalahan yang diteliti. Dimana penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akademik pada Universitas Madura Pamekasan dengan perspektif perilaku tidak jujur, kompetensi moral, religiusitas, dan minat personal.

Objek pada penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas ekonomi prodi akuntansi pada Universitas Madura Pamekasan. Penelitian ini dimulai dari jadwal pengajuan judul penelitian. Populasi penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dimana tabel berikut:

No	kriteria	Jumlah mahasiswa	Sisa(-)
1	Keseluruhan maha siswa akuntansi	262	262
2	Maha siswa yang belum menempuh auditing	148	114
Jumlah sampel akhir (yang menepuh auditing)		114	

Jenis data yang digunakan pada penelitian merupakan data subjek, yang dimana Mahasiswa Prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Madura Pamekasan. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer, dimana yang merupakan data yang di dapat pengumpul data langsung di lapangan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi tentang sampel yang telah dipilih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kecurangan Akademik (variabel dependen)	tindakan memberi dan menerima bantuan dari pihak lain dengan cara tidak jujur saat menyelesaikan proses akademik (Kaufman, 2008).	a. Ketika pengerjaan tugas individu melakukan kecurangan akademik. b. ketika pengerjaan tugas kelompok melakukan kecurangan akademik. c. ketika Ujian melakukan kecurangan akademik.	<i>likert</i>
2	Perilaku tidak Jujur (variabel independen)	Perilaku tidak jujur merupakan tindakan yang bertentangan dengan kenyataan	a. Berbicara tidak jujur b. Tidak mengakui kesalahan	<i>likert</i>
3	Kompetensi Moral (variabel independen)	Kompetensi moral merupakan kemampuan untuk menerapkan moral baik dalam kehidupan	a. Kesadaran moral b. Tingkat pengetahuan tentang nilai moral c. Kurang Pemahaman tentang moral	<i>Likert</i>
4	Religiusitas (variabel independen)	Religiusitas merupakan suatu sikap dan perilaku yang taat / patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya (T. Ramli : 2003).	a. Keyakinan b. Penghayatan c. Konsekuensi	<i>Likert</i>
5	Minat Personal (variabel independen)	kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek.	a. Ketertarikan individu b. Perasaan risih / tidak suka	<i>Likert</i>

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data diantaranya melalui uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, maksimum dan minimum. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu data (kuesioner) yang telah diisi oleh responden dalam mendefinisikan suatu variabel. Lalu uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner dapat memberikan ukuran yang konsisten atau tidak.

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan uji signifikansi parameter individual (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R^2) menggunakan program SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan data purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh 114 mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Madura yang mana Kuesioner yang disebar 114 dan kuesioner yang rusak 4 dan kuisoner yang digunakan 110.

1. Uji statistik deskriptif

Dalam penelitian ini hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T_X1	110	13	20	16,92	1,328
T_X2	110	13	20	17,25	1,965
T_X3	110	13	20	17,47	1,749
T_X4	110	13	20	17,39	1,551
T_Y	110	14	20	16,35	1,302
Valid N (listwise)	110				

Penilaian responden terhadap variabel perilaku tidak jujur menunjukkan nilai minimum pertanyaan yang dijawab responden ialah 13 dan nilai maksimum yang dijawab oleh responden sebesar 20. Rata rata aktual pada variabel perilaku tidak jujur adalah 16,92. Sedangkan pada standar deviasi memperoleh nilai sebesar 1,328 dari 110 responden yang telah diteliti. Pada penilaian variabel kompetensi moral memperoleh nilai minimum adalah 13 dan nilai maksimum sebesar 20 yang dijawab oleh responden. Dengan rata-rata aktual pada variabel kompetensi moral memperoleh nilai sebesar 17,25. Sedangkan pada standar deviasi memperoleh nilai sebesar 1,965 dari 110 responden yang diteliti.

Variabel religiusitas pada tabel 4.2 memperoleh nilai minimum ialah 13 dan maksimum sebesar 20 pada pertanyaan yang dijawab oleh responden. variabel religiusitas memperoleh nilai rata-rata aktual (*mean*) sebesar 17,47. Dengan nilai standard deviasi sebesar 1,749 dari 110 responden. Pada variabel minat personal memperoleh nilai minimum 13 dengan maksimum sebesar 20 pada total nilai pertanyaan yang dijawab responden. Pada variabel minat personal memperoleh nilai rata-rata aktual sebesar 17,39 dan standar deviasi sebesar 1,551 dari 110 responden yang telah diteliti.

Variabel kecurangan akademik pada tabel 4.2 memperoleh nilai minimum adalah 14 dan nilai maksimum sebesar 20. Pada variabel kecurangan akademik memperoleh nilai rata-rata aktual (*mean*) sebesar 16,35. Sedangkan pada standar deviasi memperoleh nilai sebesar 1,302 dari 110 responden yang sudah diteliti.

2. Uji validitas

a. Perilaku tidak jujur (X1)

Dapat diketahui bahwa nilai semua item $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel perilaku tidak jujur dikatakan valid.

b. Kompetensi moral (X2)

Diketahui bahwa nilai semua item pada kompetensi moral $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kompetensi moral ialah valid.

c. Religiusitas (X3)

Nilai semua item pada religiusitas r -hitung $>$ r -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel religiusitas dapat dikatakan valid.

d. Minat personal (X4)

Dapat diketahui bahwa nilai r -hitung $>$ r -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel minat personal dikatakan valid.

e. Kecurangan akademik (Y)

Pada variabel kecurangan akademik bahwa nilai r -hitung $>$ r -tabel dengan tingkat signifikansi dengan nilai 0,05. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel kecurangan akademik dikatakan.

3. Uji reabilitas

Dalam penelitian ini hasil uji reabilitas sebagai berikut:

VARIABEL	cronbach's alpha	batas	Ket
perilaku tidak jujur	0,73	0,6	reliabel
kompetensi moral	0,671	0,6	reliabel
Religiusitas	0,738	0,6	reliabel
minat personal	0,678	0,6	reliabel
kecurangan akademik	0,764	0,6	reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.8 diketahui bahwa semua variabel yang diantaranya perilaku tidak jujur, kompetensi moral, religiusitas, minat personal, dan kecurangan akademik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,6. Maka dapat dikatakan semua variabel dinyatakan reliabel.

4. Uji asumsi klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini yang hasilnya adalah nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga model regresi penelitian ini layak dipakai pada penelitian.

- a. Uji Linearitas dalam penelitian ini yang hasilnya adalah nilai p value $>$ (α) yaitu $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pola hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen.

- b. Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini yang hasilnya adalah nilai *tolerance* dari semua variabel independen lebih dari 0,10. Sedangkan pada nilai VIF semua variabel independen menunjukkan nilai kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas sehingga layak digunakan.
- c. Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini yang hasilnya menunjukkan bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola tertentu atau tak beraturan, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitaran angka 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,657	1,997		4,336	,000
	T_X1	,222	,087	,226	2,553	,012
	T_X2	,162	,076	,244	2,122	,036
	T_X3	,148	,082	,199	1,800	,075
	T_X4	-,083	,070	-,099	-1,182	,240

Hasil penelitian analisis menggunakan spss 22 yaitu hasil persamaan regresi linier berganda, yang dibaca adalah nilai kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) serta pada baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan ialah sebagai berikut.

$$Y = 8,657 + 0,222X1 + 0,162X2 + 0,148X3 - 0,083X4$$

Keterangan :

Y = Perilaku kecurangan akademik

X1 = Perilaku tidak jujur

X2 = Kompetensi moral

X3 = Religiusitas

X4 = Minat personal

a. Uji T

Hasil dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Perilaku tidak jujur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012. Hasil tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05.
2. Kompetensi moral memiliki nilai signifikansi 0,036. Yang dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05
3. Religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,075 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.
4. Minat personal memiliki nilai signifikansi 0,240 yang dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji R

Hasil dari penelitian ini adalah nilai nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,291. Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) sama dengan 29,1%. Nilai ini dapat menunjukkan bahwa variabel perilaku tidak jujur, kompetensi moral, religiusitas, dan minat personal mempengaruhi tindakan kecurangan akademik sebesar 29,1% Sedangkan 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Pembahasan

Pengaruh Perilaku Tidak Jujur Terhadap *Academic Fraud*

Berdasarkan hasil analisis diatas variabel perilaku tidak jujur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh terhadap kecurangan akademik. Penelitian ini menyatakan perilaku tidak jujur adanya pengaruh terhadap kecurangan akademik, maka dapat dikatakan mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Madura melakukan perilaku tidak jujur dikarenakan kehendak mereka untuk mendapatkan nilai bagus atau apa yang ingin mereka capai. Semakin tinggi tingkat mahasiswa berperilaku tidak jujur, maka semakin besar tingkat potensi mahasiswa melakukan kecurangan dalam akademik. Juga sebaliknya ketika mahasiswa memiliki tingkat yang rendah untuk melakukan perilaku tidak jujur maka mahasiswa tersebut akan memiliki kecenderungan yang rendah untuk terpengaruh atau melakukan tindakan kecurangan akademik.

Pengaruh Kompetensi Moral Terhadap *Academic Fraud*

Pada hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel kompetensi moral memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kompetensi moral terhadap tindakan kecurangan akademik. Penelitian ini menunjukkan mahasiswa prodi akuntansi fakultas eknomi di Universitas Madura memiliki tingkat intelektual yang tinggi juga disamai dengan tingkat kompetensi moral yang tinggi.

Pengaruh Religiusitas Terhadap *Academic Fraud*

Hasil analisis variabel religiusitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,075 yang dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak memilik pengaruh terhadap tindakan kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik tidak terbukti, karena tidak didukung oleh data. Pada penelitian ini religiusitas tidak berpengaruh terhadap tindakan kecurangan akademik, artinya hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Minat Personal Terhadap *Academic Fraud*

Pada hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel minat personal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,240 yang dimana lebih besar dari signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa minat personal tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan akademik. Maka dapat dikatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini menjelaskan dengan tingkat minat personal yang dimiliki mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Madura, bukan tidak mungkin mahasiswa tersebut akan melakukan tindakan kecurangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil analisis data panel dan analisis yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Perilaku tidak jujur (X1) mempunyai nilai sig 0,012 yang lebih besar dari 0,05 dikatakan bahwa perilaku tidak jujur berpengaruh terhada *academic fraud*. dimana

semakin sering tindakan perilaku tidak jujur pada mahasiswa, maka semakin besar tingkat potensi mahasiswa tersebut melakukan tindakan kecurangan akademik.

2. Variabel Kompetensi moral (X2) mempunyai nilai sig 0,036 yang dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan kompetensi moral berpengaruh terhadap *academic fraud*. apabila tingginya tingkat kompetensi moral pada individu, maka bisa dikatakan individu tersebut tidak akan mudah terpengaruh untuk melakukan tindakan kecurangan.
3. Variabel Religiusitas (X3) memiliki nilai signifikansi 0,075 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap *academic fraud*, Pelaku kecurangan saat ini pada umumnya mereka paham tentang ajaran agama tetapi mengabaikannya. Sebenarnya telah paham dan sadar tentang pentingnya religiusitas dalam aspek kehidupan.
4. Variabel Minat personal (X4) mempunyai nilai signifikansi 0,240 dimana lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa minat personal tidak berpengaruh terhadap *academic fraud*. Baik buruknya perilaku bergantung pada kondisi sosial. Meskipun tinggi tingkat minat mahasiswa pada akademik, disaat adanya kondisi yang dapat melakukan kecurangan cenderung mahasiswa akan melakukan kecurangan akademik.

SARAN

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini jika ada pihak yang hendak menggunakan hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Akademik lebih bisa membuat sistem yang baik agar dapat mengurangi tindakan kecurangan yang terjadi pada akademik.
2. Bagi Peneliti selanjutnya lebih menambah objek responden sebagai sampel, sehingga hasil penelitian lebih baik. serta menambah variabel independen agar menjelaskan fenomena *academic fraud* lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya bisa melakukan pengumpulan sumber data dengan mewawancarai sampel, tidak hanya menggunakan kuesioner. Informasi yang didapatkan bisa lebih detail dengan melakukan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofatin Nashohah, A. T. W. (2012). Prediktor Intensi Kecurangan Akademik Ditinjau dari Minat Personal, Struktur Tujuan Kelas, dan Orientasi Tujuan Personal pada Siswa SMA. *Educational Forum*. <https://doi.org/10.1080/00131720708984924>
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. (2017). Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7(2), 123–132.
- Carlos Kambuaya. (n.d.). PENGARUH MOTIVASI, MINAT, KEDISIPLINAN DAN ADAPTASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PESERTA PROGRAM AFIRMASI PENDIDIKAN MENENGAH ASAL PAPUA DAN PAPUA BARAT DI KOTA BANDUNG. *SOCIAL WORK JURNAL*, 5, 106–208.
- Eric G. Lambert, Nancy Lybbe Hogan, S. M. B. (2003). Collegiate Academic Dishonesty Revisited: What Have They Done, How Often Have They Done It, Who Does It, And Why Did They Do It? *Electronic Journal of Sociology*.
- Fitriani, A. (2016). Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam....., (1).
- Kaufman, J. C., Agars, M. D., & Lopez-Wagner, M. C. (2008). The role of personality and motivation in predicting early college academic success in non-traditional students at a Hispanic-serving institution. *Learning and Individual Differences*, 18(4), 492–496. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.11.004>
- Kusuma, muhammad faisal dwi. (2018). faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik dengan perspektif fraud diamond dan religius, 300.
- Qudsyi, H., Sholeh, A., & Afsari, N. (2018). Upaya untuk Mengurangi Ketidakhujuran Akademik pada Mahasiswa melalui Peer Education. *Integeritas*, 4(1), 77–100. Retrieved from <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/168>
- Santoso, D., & Yanti, Ha. B. (2015). Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 1–16.
- Yanti, H. B., Hasnawati, H., Astuti, C. D., & Kuncara, H. (2018). Kompetensi Moral dan Intensi Whistleblowing. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 131–144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2074>
- Zamzam, I., Ar. Mahdi, S., & Ansar, R. (2017). Pengaruh Diamond Fraud dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahaiswa S1 di Lingkungan Perguruan Tinggi Se-Kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2), 65–83.